

**PENERAPAN TARI UMBUL UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS
SISWA KELAS XII SMK MA'ARIF 2 SUMEDANG**

Veni Nurviani Rahayu
veninurviani@gmail.com

Desfina

unides@upi.edu

Agus Budiman
abud@upi.edu

Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul tentang “Penerapan Tari Umbul Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas XII SMK Ma’arif 2 Sumedang”. Adapun latar belakang masalah penelitian ini adanya kecenderungan peserta didik yang enggan menari tari tradisional yang harus diantisipasi dengan mengembangkan pembelajaran yang lebih menarik siswa untuk belajar. Salah satunya dengan memperkenalkan tari umbul dari daerah Sumedang melalui sebuah pembelajaran yang menarik. Menyikapi permasalahan tersebut, dapat diidentifikasi kedalam kalimat pertanyaan yaitu bagaimana proses penerapan tari umbul untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas XII SMK Ma’arif 2 Sumedang dan bagaimana hasil penerapan tari umbul untuk meningkatkan kreativitas siswa di SMK Ma’arif 2 Sumedang. Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah melakukan eksperimen untuk mengujicobakan materi pembelajaran tari umbul dalam pembelajaran seni budaya melalui pendekatan kreatif pada siswa kelas XII di SMK Ma’arif 2 Sumedang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, studi literatur dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data terhadap penguasaan materi tari siswa, penerapan tari umbul dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta meningkatkan kreativitas belajar siswa melalui penguasaan materi yang disampaikan, khususnya bagi kelas XII SMK Ma’arif 2 Sumedang. Dari hasil penelitian, dapat diperoleh suatu kesimpulan penelitian bahwa penerapan tari umbul dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran seni tari di kelas dan dapat dilihat dari adanya peningkatan pada setiap penilaian yang dilakukan pada akhir pembelajaran serta peningkatan terhadap nilai kognitif, afektif dan psikomotoriknya.

Kata Kunci : Tari Umbul, Kreativitas Siswa

ABSTRACT

The objective of this research entitled 'Penerapan Tari Umbul Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas XII SMK Ma'arif 2 Sumedang' were to apply the learning material on Tari Umbul as an experimental approach to the XII grade students of SMK Ma'arif 2 Sumedang. This aims of the research were to find out the application on Tari Umbul to increase the student's creativity and also to find out the result of teaching method whether or not to increase the student's creativity. This research used a quasi experimental method. The instrument of the research were the interview and also the observation on the related literature and documentation. Result of the research showed that the application on Tari Umbul could increase the student's motivation and creativity on learning material presented during the learning process. The conclusion of this research was the application of Tari Umbul could increase the student's creativity on the dance learning process showed by the final satisfied score resulted at the end of the learning process that relate to the cognitive, affective and psychomotoric score

Keywords : Tari Umbul, Kreativitas Siswa

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan Bangsa dan Negara. Dengan semakin berkembangnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi manusia juga dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang termuat dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 (Depdiknas, 2003) yang menjelaskan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut dapat dikatakan bahwa peserta didik tidak hanya dituntut keaktifannya saja dalam pembelajaran, tetapi juga dituntut dalam hal kreativitasnya. Dengan adanya kreativitas diyakini akan memberikan nuansa baru dalam setiap pembelajaran, sehingga pembelajaran

cenderung tidak membosankan dan akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Munandar (2009:25), menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk melihat atau memikirkan hal-hal yang tidak biasa, tidak lazim, memadukan informasi yang tampaknya tidak berhubungan dan mencetuskan solusi-solusi baru atau gagasan-gagasan baru yang menunjukkan kefasihan, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir.

Pendidikan seni juga dipandang sangat penting diberikan di sekolah-sekolah untuk membentuk kepribadian siswa dari sisi potensi estetikanya yang diyakini dapat memperhalus budi manusia. Hal ini sejalan dengan pendapat Ki Hadjar Dewantara (1994) yang menyatakan :

Bahwa pelajaran seni suara dan seni musik dan seni musik mempunyai arti yang besar....dengan "sastra" kesusastraan atau pengetahuan pada umumnya, dan dengan "gendhing" diartikan seni suara dan musik Jawa yang bermaksud menghaluskan budi kita. Alat untuk menghaluskan budi ini ialah halusnya pendengaran. Sebab halusnya panca indera kita berakibat halusnya manusia.

Adanya kecenderungan peserta didik yang enggan menari tari tradisional tersebut harus disiasati, salah satunya adalah dengan memperkenalkan kembali tari-tari tradisional kepada peserta didik. Salah satu tari tradisional yang akan peneliti implementasikan kepada peserta didik adalah tari umbul. Tari umbul merupakan kesenian tradisional yang terdapat di kabupaten Sumedang yang pada mulanya tari umbul dikenal sebagai tarian dalam pertunjukan reog. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumedang Asih, (2011) menyebutkan bahwa ciri khas tari umbul yaitu gerakan pinggulnya yang erotis, hal tersebut mendapat pro dan kontra dari masyarakat setempat. Adanya pro dan kontra tersebut pada tahun 1994 seni tari umbul mengalami kepakuman.

Peneliti berharap dengan diterapkannya seni tari umbul di kelas XII SMK Ma'arif 2 Sumedang akan berfungsi sebagai salah satu upaya untuk menghidupkan kembali kesenian daerah yang sempat mengalami kepakuman tersebut dan dapat meningkatkan kreativitas dari peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga bisa dijadikan sebuah alternatif dalam pembelajaran tari dan memberikan

pengalaman baru bagi siswa. Saat ini tari umbul di Sumedang sering ditampilkan diberbagai macam acara kesenian sebagai hiburan, misalnya dalam acara tahunan hajat lembur, penyambutan tamu agung, dan lain-lain. Tari umbul juga sering kali dibawakan dalam acara pernikahan untuk menyambut kedatangan pengantin pria, selain itu tari umbul juga digunakan untuk mengiringi pengantin dari tempat akad nikah ke pelaminan dan selanjutnya tari umbul ini dipentaskan dipanggung di depan para undangan yang hadir. Dalam pertunjukan tari tentunya memiliki unsur-unsur tari, diantaranya dalam segi busana iringan musik, struktur korografi dan tata panggung.

Tinjauan pustaka

Untuk memecahkan permasalahan yang ada pada penelitian, peneliti melakukan studi pustaka dengan cara membaca buku-buku referensi, internet, serta hasil-hasil penelitian. Buku atau topik yang diambil yaitu tentang tari umbul dan kreativitas dalam tari. Berikut beberapa pustaka terkait dengan penelitian.

Neng Dinar Asih (2011) dengan judul skripsi Implementasi Seni Umbul Dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP 4 Cijeler Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang . Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa “Implementasi Seni Umbul dalam pembelajaran ekstrakurikuler seni tari di SMP 4 Cijeler merupakan salah satu upaya agar siswa dapat mengenal kebudayaan daerahnya sendiri”. Hal ini menunjukkan seni umbul dalam pembelajaran ekstrakurikuler diperoleh sebuah gambaran bahwa dengan proses pembelajaran seni umbul dapat meningkatkan aktivitas siswa dan kerjasama selama pembelajaran berlangsung.

Utami Munandar (2009) dengan judul buku Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Dalam buku ini menjelaskan tentang kreativitas yang merupakan hal yang paling esensial untuk pertumbuhan dan keberhasilan pribadi, dan sangat vital untuk pembangunan Indonesia. Sehingga kebutuhan akan pengembangan bakat dan kreativitas dirasa sudah sangat

mendesak. Inilah yang melatarbelakangi penulisan buku ini. Sehubungan dengan ini, kewajiban kita semualah untuk membantu memupuk talenta dan kemampuan anak berbakat, seperti juga kewajiban kita terhadap masyarakat.

Juju Masunah (2012) dengan judul Tari Pendidikan. Dalam buku ini, khusus untuk stimulus dalam pembelajaran tari pada tari pendidikan dasar, mahasiswa akan merancang dan mengaplikasikan pembelajaran tari dengan mengeksplorasi berbagai elemen tari, prinsip-prinsip komposisi, imagery, dan beragam rangsangan seperti rangsang auditif melalui nyanyian dan bunyi-bunyian, rangsang visual melalui gambar dan bentuk-bentuk yang ada di lingkungan siswa dan alam, rangsang gagasan melalui dongeng, cerita, serta kejadian sehari-hari di lingkungan siswa, rangsang kinestetik melalui gerak-gerak yang indah.

Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode ini dipergunakan karena peneliti mengadakan percobaan atau eksperimen untuk meneliti penerapan tari umbul terhadap kreativitas siswa. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah tari umbul, sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah kreativitas siswa. Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen, hal ini dikarenakan perlakuan yang diberikan hanya diberikan pada kelas sampel saja dan tidak ada sampel perbandingan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini data tidak diperoleh dalam pengolahan angka, namun lebih diutamakan pada pengolahan proses kreativitas dalam penerapan tari umbul.

Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan hasil analisis terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa seni tari umbul dapat meningkatkan kemampuan kreativitas siswa. Kreativitas siswa yang meningkat tersebut meliputi ketiga aspek yang menjadi indikator dari kreativitas yaitu, aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

Siswa sangat senang dalam mempelajari seni tari umbul, hal ini dapat dilihat dari ekspresi mereka ketika menari terlihat sangat antusias. Selain itu hasil penilaian terhadap siswa yang dilakukan setiap akhir pembelajaran memberikan hasil yang menunjukkan adanya peningkatan. Peneliti berperan sebagai motivator dalam mendorong siswa dengan berbagai instruksi agar daya kreativitas siswa dapat muncul. Arahan-arahan yang diberikan oleh peneliti dapat direspon oleh siswa sehingga siswa dapat menjadi lebih berani untuk berekspresi.

Pada pertemuan pertama prosentase siswa yang aktif adalah 69,5%, pada pertemuan pertama ini masih pada tahap pengenalan fase melihat dimana siswa lebih diarahkan untuk mengeksplorasi gerakan-gerakan pada tari umbul. Pada pertemuan kedua mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu 94,5%, pada pertemuan kedua ini siswa diarahkan untuk melihat tari umbul dengan media video. Pada pertemuan kedua ini siswa sudah memperlihatkan antusiasnya terhadap tari umbul.

Pada pertemuan ketiga prosentase siswa yang kreatif semakin meningkat yaitu 100%. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa semua siswa dapat mengeksplorasi gerak tari umbul dan sudah berani untuk bertanya dengan peneliti ketika ada permasalahan yang mereka alami. Pada pertemuan ketiga ini siswa juga diajarkan oleh peneliti untuk mulai mempraktekan tari umbul langkah demi langkah. Siswa juga semakin berani untuk mendemonstrasikan gerakan tari umbul di depan kelas. Pada pertemuan tiga ini juga pembelajaran dilakukan dalam kelompok, hal ini dilakukan agar para siswa yang belum aktif mampu mengemukakan idenya minimal dalam kelompoknya sendiri. Dengan belajar dalam kelompok ini peneliti berharap agar para siswa saling mendiskusikan

gagasan-gagasan yang ada dalam pikiran mereka sehingga bisa saling bertukar ide yang pada akhirnya dapat menghasilkan suatu karya gerakan yang kreatif dan inovatif.

Pada pertemuan keempat prosentase siswa yang kreatif sama dengan pertemuan ketiga yaitu 100%. Pada pertemuan keempat ini siswa bersama dengan kelompoknya menampilkan tari umbul di depan kelas dalam sebuah pertunjukan sederhana. Siswa menggunakan kostum dan property yang biasa digunakan dalam pertunjukan seni tari umbul.

Dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya siswa juga memperlihatkan hasil yang cukup bagus. Pada aspek afektif terdapat 88,9% siswa yang masuk dalam kategori sangat baik. Penilaian aspek afektif ini meliputi berani tampil ke depan ketika peneliti meminta siswa untuk mencontohkan gerak, agresif untuk selalu tampil ke depan, mampu bekerjasama dan aktif pada saat beradu pendapat di dalam kelompoknya serta rajin menggunakan baju praktet lengkap pada saat pembelajaran seni tari umbul. Sedangkan pada aspek psikomotorik terdapat 91,7% siswa yang termasuk kategori sangat kreatif. Penilaian pada aspek psikomotorik ini meliputi kreatif dalam membuat motif gerak sendiri, kreatif dalam mengembangkan ragam gerak dengan pola lantai, serta mampu menampilkan hasil karya tari.

Hasil *pre test* dengan menggunakan instrumen pertanyaan angket dan perbuatan pada setiap siswa menunjukkan prosentase siswa yang kreatif sebesar 27,7%, setelah diberikan perlakuan terhadap penerapan tari umbul maka didapat hasil *pos tes* dengan prosentase siswa yang kreatif mencapai 94,4%. Dengan membandingkan hasil *Pre Test* dan *Post Test* memperlihatkan adanya peningkatan kreativitas siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Ditunjukkan dengan perhitungan berikut: $t_{hitung} 2,6 > t_{tabel} 2,0336$ adalah signifikan. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa antara variabel penerapan tari umbul dengan peningkatan kreativitas mempunyai hubungan positif walaupun rendah tetapi signifikan atau nyata secara statistik. Pemahaman dari angka ini

menunjukkan bahwa ada hubungan yang rendah antara penerapan tari umbul dengan peningkatan kreativitas siswa.

Uji signifikansi korelasi product moment ini langsung dikonsultasikan pada tabel r product moment, dengan $n = 36$, taraf kesalahan 5%, maka nilai r tabel = 0,329. Nilai r hitung = 0,4155 lebih besar dari r tabel = 0,329. Dengan demikian koefisien korelasi itu signifikan. Pemahaman dari angka ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang sedang antara penerapan tari umbul terhadap peningkatan kreativitas siswa.

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Jadi koefisien determinasi ini adalah $0,4155^2 = 0,173$. Hal ini berarti variabel yang terjadi pada kreativitas siswa 17,3% ditentukan oleh varian penerapan tari umbul. Pengertian ini sering diartikan pengaruh penerapan tari umbul terhadap kreativitas siswa sebesar 17,3% dan sisanya 82,7% ditentukan faktor lain.

Kesimpulan dan saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV , maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa proses penerapan tari umbul pada siswa SMK Ma'arif 2 Sumedang menggunakan metode eksperimen dengan jenis quasi eksperimen. Penggunaan metode yang dilakukan pelatih sangat membantu dan berjalannya proses pembelajaran tari di sekolah SMK Ma'arif 2 Sumedang. Hal ini dikarenakan pada proses penerapan tari umbul dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa menjadi aktif dan berani untuk menampilkan kreativitas yang ada dalam diri para siswa.

Hasil pembelajaran tari umbul yang dilaksanakan di SMK Ma'arif 2 Sumedang dapat meningkatkan kreativitas siswa. Hasil kreativitas siswa terlihat dari penilaian kreativitas terdapat peningkatan yang cukup signifikan dan terdapat peningkatan didalam penilaian kognitif siswa saat memahami pengetahuan yang ada didalam tari umbul tersebut, afektif dilihat dari sikap dan perhatian siswa dari

tari umbul tersebut dan psikomotorik keterampilan gerak yang ditunjukkan oleh siswa.

Pustaka rujukan

- Arikunto. (1999). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asih, Neng Dinar. (2011). *Implementasi Seni Umbul Dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP 4 Cijeler Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang*. Skripsi pada FPBS UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Desfina. (2009). *Jurnal Pendidikan Seni Kagunan*, Jakarta : Asosiasi Pendidik Seni Indonesia (APSI).
- Dewantara, Ki Hadjar (1994), *Karya Ki Hajar Dewantara Bagian II Kebudayaan*, Yogyakarta, Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Supriadi, D. (1994). *Kreatifitas, Kebudayaan dan Perkembangan IPTEK*. Bandung: Alfabeta
- Masunah, Juju. (2012). *Bahan Ajar Mata Kuliah Tari Pendidikan*, Bandung : UPI.
- Mirawati, Ratih. (2011). *Penerapan Model Bergerak Dengan Kata Hati Untuk Meningkatkan Kreativitas siswa Di SMA Shandy Putra Dayeuh Kolot Bandung*. Skripsi pada FPBS UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Mulyasa.E. (2009). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung : Rosda.
- Munandar, Utami. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodos)*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian*, Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata Syaodih, N. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Rosda.
- <http://eprints.uny.ac.id/9331/3/bab%202-08208241006.pdf>

Riwayat hidup penulis

Veni Nurviani Rahayu, S.Pd, lahir di Sumedang pada tanggal 22 maret 1991, tercatat sebagai mahasiswi di Jurusan Pendidikan Seni Tari pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2013.